



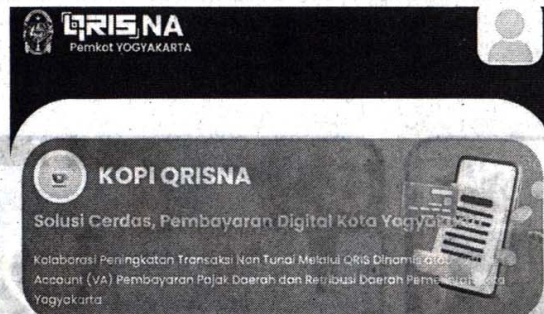
Inovasi “KOPI QRISNA” Pemkot Yogya Raih Penghargaan Nasional

YOGYA, TRIBUN - Inovasi Kolaborasi Peningkatan Transaksi Nontunai melalui QRIS Dinamis (KOPI QRISNA) yang digulirkan Pemkot Yogya melalui aplikasi Jogja Smart Service (JSS) mendapat apresiasi di tingkat nasional.

KOPI QRISNA diganjar penghargaan terbaik II program unggulan Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (P2DD) tahun 2024 dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI.

Penghargaan program unggulan P2DD tersebut, menjadi salah satu kategori dalam Championships Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD) 2024, yang diserahkan di Jakarta pada Senin (23/9) lalu.

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Yogyakarta, Kadri Renggono, mengatakan, melalui layanan QRISNA, masyarakat dapat membayar pajak dan retribusi daerah hanya dengan memindai kode QR, dengan *mobile banking* atau dompet



TANGKAPAN LAYAR LAYANAN KOPI QRISNA DI APLIKASI JOGJA SMART SERVICE (JSS).

digital.

QRISNA juga terkoneksi langsung dengan data tagihan pembayaran pajak maupun retribusi, sehingga publik semakin mudah mengaksesnya secara online dari mana saja dan kapan saja.

“Penghargaan ini menjadi pendorong untuk meningkatkan layanan pada masyarakat, melalui elektronifikasi transaksi pemerintah daerah maupun pembayaran-pembayaran yang harus dilakukan secara elektronik,” katanya,

Minggu (29/9/24).

Kepala Bidang Sistem Informasi dan Statistik Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Yogya, Joko Marwiyanto, mengatakan, keunggulan QRISNA adalah layanan pembayaran pajak dan retribusi terpusat dan cukup mengakses satu aplikasi.

Menurutnya, layanan yang disuguhkan pun jelas akuntabel, karena tidak perlu mengetik nominal pajak maupun retribusi yang harus dibayarkan, lantaran sudah otomatis dari sistem.

“Dari sisi integritas data dan layanannya terjaga, karena bukan manusia yang melayani. Dari sisi murah, masyarakat artinya tidak banyak mengeluarkan waktu, biaya dan energi untuk pergi menjalankan kewajibannya membayar pajak dan retribusi,” cetusnya.

Saat ini, QRISNA melayani pembayaran semua pajak daerah yang dikelola Pemkot Yogya, antara lain PBB, hotel, restoran, hiburan, serta retribusi saluran air limbah. Pihaknya mencatat, sejak Januari sampai 26 September 2024, jumlah transaksi pajak dan retribusi melalui QRISNA terrealisasi sebanyak 2.465, dengan nilai nominal mencapai Rp1,12 miliar.

“Penghargaan ini menurut saya justru akan jadi tantangan, untuk memastikan layanan ini sustain dan tumbuh, serta berkontribusi dalam membangun ekosistem digital di Kota Yogyakarta. Aplikasi QRISNA ini hanya tools,” pungkasnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005